

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir seseorang yang digunakan oleh peneliti dalam melihat atau memandang mengenai realita atau suatu fakta tentang permasalahan dan juga teori atau ilmu pengetahuan yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivistik. Paradigma merupakan cara pandang atau pola pikir komunitas ilmu pengetahuan atas peristiwa atau realitas ilmu pengetahuan yang dikaji dan diteliti, dipelajari, dipersoalkan, dipahami dan untuk dicarikan pemecahan persoalannya, Paradigma penelitian Konstruktivistik ialah paradigma yang melihat suatu realita dibentuk oleh berbagai macam latar belakang sebagai bentuk konstruksi realita tersebut. Realita yang dijadikan sebagai objek penelitian merupakan suatu tindakan sosial oleh aktor sosial (Pujileksono, 2016 : 28)

3.2. Tipe Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tipe penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang berasal dari pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan

fenomena dengan sedalam dalamnya melalui pengumpulan data sedangkan menurut Sugiyono yang bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata kata atau gambar, sehingga tidak menekankan angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. (Sugiyono,2020:7).

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dengan memperhatikan kaidah ilmiah dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara mendalam, wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka langsung dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi (Burhan, 2012 : 157).

3.4. Objek Penelitian

Objek pada penelitian merupakan objek utama yang digunakan untuk diteliti.Objek pada penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi Perpustkaaann Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Meningkatkan Minat

Pengunjung.

3.5. Teknik Penentuan Informan

Dalam proses mendapatkan data, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan penelitian. Pada penelitian ini yang akan dijadikan informan adalah yang dianggap mempunyai informasi yang dibutuhkan wilayah penelitian. Teknik informan yang digunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2020).

Adapun daftar informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Informan atau narasumber

NO	Informan atau narasumber	Keterangan
1	Martadini Nurdin S.sos. MM	Kasubbag adminitrasi umum dan kepegawaian
2	Abdullah S.E	PLT Kabid perpustakaan
3	Jamaah SH	Pustakawan
4	Evi Efriyani	Pengelola perpustakaan
5	Dian Novitasari M.I. kom	Akademisi Ilmu Komunikasi
6	Sherly	Pengunjung perpustakaan

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder (Sugiyono,2020:104).

a. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen.Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung.Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah hasil wawancaradari informan atau narasumber. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pekerjaan secara langsung. Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada pada objek penelitian, observasi dalam penelitian ini pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Perpustakaan Dinas Kearsipan Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingi melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Dalam proses wawancara ini menggunakan pedoman wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya (Sugiyono,2020). Dengan demikian dalam proses wawancara metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Perpustakaan Dinas Kearsipan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam meningkatkan minat pengunjung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono,2020).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini(Nangka & Kawung, 2022). Pendekatan ini dilakukan dengan cara membaca , mempelajari, dan menganalisis dokumen atau sumber data yang ada, seperti buku buku. Studi ini dijadikan acuan dalam

penyusunan sebuah skripsi yang tersusun dengan baik.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2007 : 224).

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Dalam analisis data, peneliti menggunakan model *interactive model*, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclutions drowing/verifiying*. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data elanjutnya, dan mencarinya

bila diperlukan (Sugiyono, 2007:247).

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”(Sugiyono, 2007:249).

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifiying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:252).

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan

untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang telah digali, diteliti, dan dikumpulkan dalam kegiatan penelitian, maka harus mengusahakan kebenarannya. Triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut (Pujileksono, 2016:144), triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi Metode

triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi data dengan cara metode yang berbeda.

2. Triangulasi Antar Peneliti

triangulasi antarpeneliti dilakukan manakala penelitian dilakukan secara kelompok, triangulasi dengan peneliti yang kompeten, ahli dibidangnya dan bebas dari konflik kepentingan.

3. Triangulasi Sumber Data

triangulasi sumber data adalah mengali kebenaran data atau informasi

melalui berbagai sumber data yang berbeda.

4. Triangulasi Teori

triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asakan peneliti mampu mengali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data. Teknik triangulasi data merupakan teknik yang mengali kebenaran , data dan informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Misal dalam melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing masing sumber data akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

